



PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Keuangan Peserta Corporate Governance Perception Index Tahun 2011-2018)

Siti Arafah Rehmang¹, Dwi Risma Deviyanti², Anisa Kusumawardani³

¹²³ Universitas Mulawarman

²E-mail: dwi.risma.deviyanti@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-11-03

Accepted: 2022-11-28

DOI:

Copyright © 2022

owned by Author(s).

Published by JIAM.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang masuk dalam pemeringkatan corporate governance peception index dan rutin mengeluarkan laporan keuangan. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak tujuh perusahaan, dalam periode delapan tahun sehingga jumlah data yang dikumpulkan sebanyak 56. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE (return on equity).

Kata kunci: return on equity, good corporate governance.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance on the financial performance of companies in the financial sector that are included in the corporate governance peception index ranking and routinely release financial reports. The sample of this research used purposive sampling method and obtained a sample of seven companies, in a period of eight years so that the amount of data collected was 56. The data analysis technique used was the classical assumption test and simple linear regression analysis with the help of the SPSS application. The analysis results show that good corporate governance has significant effect on financial performance as measured by ROE (return on equity).

Key words: return on equity, good corporate governance.

A. PENDAHULUAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) ke arah yang tinggi menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang tak terpisahkan. Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dalam kinerja keuangan tersebut terdapat berbagai komponen-komponen yang menerapkan prinsip-prinsip dari Good Corporate Governance. Banyak Perusahaan di Indonesia telah menerapkan Good Corporate Governance guna meningkatkan kinerjanya, begitu pula dengan Perusahaan Keuangan. Hal ini diperkuat oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan

dapat diwujudkan dengan adanya implementasi Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan. Diharapkan penerapan GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional. Berdasarkan Penelitian (Purnomo, 2013) diperoleh fakta bahwa semakin baiknya corporate governance perusahaan, maka upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat secara maksimal dilakukan.

Isu Corporate Governance berkaitan erat dengan agency theory. Agency Theory menjelaskan hubungan antara agent dan principal, Agency theory memandang manajemen perusahaan sebagai agent bagi para pemegang saham, dimana hubungan agensi muncul ketika satu orang (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan kepada agen tersebut (Ratih & Eka Damayanthi, 2016).

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengukur Good Corporate Governance pada penelitian ini mengambil dari angka skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) yang melakukan riset pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan Good Corporate Governance.

Pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan, rasio keuangan yang dipakai lebih banyak menggunakan rasio profitabilitas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo (2013) yang menggunakan variabel Return On Equity, leverage, total asset turnover, dan current ratio untuk mengukur kinerja keuangan, hasil penelitian ini menyatakan bahwa Corporate Governance Perception Index (CGPI) sebagai indikator Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan asumsi teoritis dan bukti empiris tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Peserta Corporate Governance Perception Index Tahun 2011-2018)". perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (*return on equity*)?". Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas (*return on equity*).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut agents) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari (Sutedi, 2011). Good corporate governance (GCG) dapat menjadi mekanisme pengelolaan perusahaan untuk mengurangi konflik atau masalah keagenan. GCG dapat menjadi sistem yang memberikan petunjuk dan prinsip untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan, terutama kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham.

Good Corporate Governance

Secara definitif good corporate governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholders (Sutedi, 2011).

Corporate Governance Perception Index

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan good corporate governance (GCG) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep corporate governance (CG) dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) (IICG, 2015).

Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2010) kinerja keuangan adalah : “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan antar akun pada laporan keuangan. (Sudana, 2011).

Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. (Sudana, 2011).

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan corporate governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin baiknya corporate governance, maka upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat secara maksimal dilakukan, investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan pencapaian kinerja keuangan yang dalam hal ini diukur dengan profitabilitas, atau bagian dari profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham Purnomo (2013). Melalui pengelolaan yang secara tepat, maka upaya perusahaan untuk dapat memberikan jaminan atas peningkatan pemanfaatan sumber daya perusahaan dapat secara maksimal dilakukan. Artinya semakin baik pengelolaan perusahaan atau good corporate governance dengan sendirinya upaya peningkatan kinerja keuangan dapat maksimal dilakukan.

Dalam penelitian Purnomo (2013) menemukan bahwa good corporate governance yang diukur dengan indikator corporate governance perception index (CGPI) berpengaruh terhadap return on equity. Hasil yang sama juga dilakukan oleh Kasir (2014) yang menyatakan bahwa CGPI berpengaruh positif terhadap ROE.

Hipotesis: Good Corporate Governance (CGPI) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE)

C. METODE

Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Variabel kinerja keuangan ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE (*Return on Equity*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011). Indikator untuk mengukur ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

(Sudana 2011 : 22)

Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penerapan *good corporate governance* yang diukur menggunakan pemeringkatan yang dikembangkan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) yaitu *Corporate Governance Preception Index* (CGPI). Variabel ini diukur dengan melihat perolehan skor pemeringkatan GCG yaitu CGPI dalam pemeringkatan yang dilaksanakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) terhadap perusahaan sektor keuangan selama periode 2011-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan periode tahun 2011-2018. Total ada 91 Perusahaan sektor keuangan periode tahun 2011-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode

nonprobabilitas (secara tidak acak) berdasarkan suatu kriteria tertentu (*purposive sampling*). Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Keuangan yang mengikuti riset pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama periode 2011-2018.
2. Perusahaan Keuangan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2011-2018.

Dari karakteristik pengambilan sampel di atas, diperoleh 7 perusahaan sampel penelitian sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	PT Bank OCBC NISP
6	PT Asuransi Jasa Indonesia
7	PT Bank Syariah Mandiri

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang telah menerapkan GCG dalam perusahaannya dan masuk dalam pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh IICG, serta laporan CGPI dari IICG.

Metode Pengumpulan data

Data diperoleh dengan mendownload laporan keuangan di website BEI yaitu www.idx.co.id dan juga di website perusahaan. Laporan CGPI diperoleh dari majalah SWA edisi 27 dari tahun 2011-2018.

Metode Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 dengan metode analisis regresi linear sederhana. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut adalah metode analisis yang digunakan :

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - c. Uji Autokorelasi
 - d. Uji Linearitas
3. Uji Kelayakan Model
 - a. Uji F
 - b. Koefisien Determinasi (r^2)
4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, dan kelayakan model, maka dapat dilakukan analisis regresi linear sederhana. Model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1.CGPI + \varepsilon$$

Keterangan :

ROE = Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return on Equity*-ROE)
 a = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi untuk variabel bebas
 CGPI = GCG, menggunakan skor *Corporate Governance Perception Index*
 ε = Error (tingkat kesalahan)

5. Uji Hipotesis (uji t)

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, diketahui bahwa populasi penelitian di sektor keuangan yang terdaftar selama periode penelitian berjumlah 91 perusahaan, namun dari data yang diperoleh dari laporan CGPI, perusahaan keuangan yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebanyak 7 perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah 8 tahun yaitu tahun 2011-2018 sehingga terdapat 56 data yang diteliti.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	56	1.49	42.49	17.7054	8.02483
CGPI	56	83.05	94.86	87.8766	2.87661
Valid (listwise) N	56				

Return On Equity (ROE) berkisar antar 1,49 dan 42,49, dengan nilai rata-ratanya sebesar 17.705357. Perusahaan Sektor Keuangan dengan *Return On Equity* (ROE) terendah adalah PT Bank Mandiri Syariah pada tahun 2014 yakni sebesar 1,49. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) tertinggi diraih oleh PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 42,49. Sedangkan untuk skor *Corporate Governance Perception Index* berkisar antara 83,05 dan 94,85. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87.876607. Perusahaan sektor keuangan yang memiliki skor terendah adalah PT Asuransi Jasa Indonesia pada tahun 2011 yaitu sebesar 83,05. Perusahaan sektor keuangan yang memiliki skor tertinggi adalah PT Bank Mandiri pada tahun 2018 yaitu sebesar 94,86.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.9746296
			5
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.089

	Negative	-.052
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirov* pada tabel di atas menunjukkan hubungan yang normal. Diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) adalah 0.2 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.227	.542		2.263	.028
CGPI	.036	.026	.190	1.419	.162

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa signifikansi variabel independen CGPI 0,162 lebih besar dari signifikansi 0,05. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen.

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.458

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson(DW) sebesar 1,458, sementara batas bawah (d_L) dan batas atas (d_U) table DW untuk jumlah sampel 56 adalah 1,5320(d_L) dan 1,5983(d_U). Angka hitung DW dengan demikian berada di luar angka batas bawah dan batas atas table DW, yang berarti model tidak tergejala autokorelasi.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROE * CGPI	Between Groups (Combined)	400.622	46	8.709	1.053	.507
	Linearity	129.946	1	129.946	15.714	.003
	Deviation from Linearity	270.676	45	6.015	.727	.772
Within Groups		74.424	9	8.269		
Total		475.045	55			

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,003 lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen GCG dengan variabel dependen ROE. Dapat disimpulkan uji regresi linear sudah tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	129.946	1	129.946	20.333	.000 ^p
Residual	345.099	54	6.391		
Total	475.045	55			

- a. Dependent Variable: ROE
- b. Predictors: (Constant), CGPI

Hasil pengujian pada menunjukkan nilai F sebesar 20.333 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa regresi adalah model yang dapat dilakukan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.274	.260	2.528

- a. Predictors: (Constant), CGPI
- b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengujian menghasilkan *adjusted r²* sebesar 0,260 yang berarti variabel dependen ROE yang dipengaruhi variabel independen CGPI sebesar 26% sisanya sekitar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	83.902	.884
CGPI	.188	.042

- a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$ROE = 83.902 + 0,188 + e$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana dari table 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kinerja Keuangan (ROE) = 83,902
Konstanta artinya kinerja keuangan sebesar 83,902 tanpa ada variabel independen yaitu CGPI
- *Good Corporate Governance* (CGPI) = 0,188
Koefisien regresi variabel CGPI sebesar 0,188. Nilai plus pada koefisien regresi menandakan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut adalah positif. Apabila terjadi kenaikan CGPI, maka ROE akan meningkat sebesar 0,188%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	94.959	.000
CGPI	4.509	.000

- a. Dependent Variable: ROE

Dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 56 - 1 - 1 = 54$, maka t table = 1,673. Berdasarkan tabel di atas nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,509 > 1,673). Nilai signifikansi

untuk variable CGPI sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dalam skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Berdasarkan teori agensi, *Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberi keuntungan bagi mereka, investor dapat melihat keuntungan-keuntungan melalui kinerja keuangan dalam laporan keuangan, salah satu kinerja keuangan adalah ROE. Dalam penelitian ini hipotesis diterima diketahui bahwa CGPI berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasir (2014) dan Purnomo (2013) yang menyatakan bahwa CGPI berpengaruh signifikan terhadap ROE.

E. SIMPULAN

Penelitian ini meneliti pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja keuangan (ROE). Sedangkan variable independen yang digunakan adalah Good Corporate Governance (CGPI). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis linear sederhana dengan program SPSS. Data sampel perusahaan sebanyak 7 pengamatan dalam kurun waktu 2011-2018, sehingga $n=56$. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan Good Corporate Governance yang diukur dengan variabel Corporate Governance Perception Index tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan (Return on Equity). Maka hipotesis yang dikemukakan diterima, dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. T hitung lebih besar dari T tabel ($4,509 > 1,673$)
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variable GCG sebesar 0,00 lebih besar dari alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Saran

Penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan di masa akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variable dependen selain ROE.
2. Objek penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan selain sektor keuangan agar meneliti lebih jauh dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Hanafi, mamduh h dan a. Halim. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Badan Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sudana, I, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta. Bandung
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gani, Irwan dan Amalia, Siti (2015). *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Bojonegoro, a, & farjuddin, a. (2014). *Implementasi gcg dalam perspektif islam, volume 8 n*. Universitas Darussalam Gontor. Ponorogo.
- Hardikasari, e. K. A. (2011). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Kementerian bumh ri. (2002). *Keputusan menteri badan usaha milik negara nomor: kep-117 / m-mbu / 2002 tentang penerapan praktek good corporate governance pada badan usaha milik negara (bumn)*. Menti bumh, 15.

- Ma'ul taufiq, a. F. L. & s. M. (2014). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan manajemen laba sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal telaah dan riset akuntansi*, 7(1), 66–75. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Purnomo, e. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar dalam CGPI tahun 2006 sampai 2010). Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang
- Ratih, i., & eka damayanthi, i. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal akuntansi*, 14(2), 1510–1538. Universitas Udayana. Bali
- Supriatna, n., & m. Kusuma, a. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal aset (akuntansi riset)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Nuswandari cahyani (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(2). Vol 16 No 2 (2009): Vol. 16 No. 2 EDIDI September 2009. Universitas Stikubank. Semarang
- Suharma, Adi & Swandari, Fifi (2013). Pengaruh Corporate Perception Indes Terhadap Kinerja Perusaahaan dalam Masa Krisis Global. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 1, Nomor 1, Februari 2013. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Supriatna, N., & M. Kusuma, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8907>. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Iswara, Widyo Prasetyo. (2014). Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* vol. 2, no. 2, 2014, 121-131. Universitas Airlangga. Surabaya.
- ICG. (2015). Laporan Hasil Riset Dan Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index 2014: Good Corporate Governance Dalam Perspektif Penciptaan Nilai.
- IICG. (2011). Laporan Hasil Riset Dan Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index 2010 : Good Corporate Governance Dalam Perspektif Etika.
www.idx.co.id
<https://swa.co.id/tag/iicg>